

ABSTRAK

Al Rohman Pratama, 2024, Pola Asuh Orang Tua Penyandang Tuna Rungu Wicara Terhadap Anak (Studi Kasus Di Desa Sokobanah Daya Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang) , Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing Prof. Dr. H. Erie Hariyanto, M.H.

Kata Kunci: Pola Asuh, Orangtua Tuna Rungu Wicara.

Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai pribadi dan karakter yang baik pada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya. Orang tua bertanggungjawab pada anak didunia dan diakhirat kelak. Orang tua adalah guru dan orang terdekat si anak yang harus menjadi panutan. Imam Ghazali mengatakan: “Ketahuilah, bahwasanya mendidik anak merupakan perkara yang penting dan fundamental. Anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya. Hatinya merupakan mutiara yang suci, berharga, dan masih kosong dari segala ukiran dan gambaran (pengaruh luar). Hati seorang anak siap meniru siap menerima segala bentuk ukiran yang diukirkan padanya. Jika hatinya dipalingkan pada sesuatu, maka niscaya dia akan berpaling (condong) padanya

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk dan penerapan pola asuh orang tua penyandang tuna rungu wicara terhadap anak di Desa Sokobanah Daya, Kec. Sokobanah, Kab. Sampang?, serta Bagaimana pemenuhan hak anak menurut perspektif Hukum Islam oleh orangtua penyandang tuna rungu wicara menurut Hukum Islam di Desa Sokobanah Daya, Kec. Sokobanah, Kab. Sampang? Jenis Penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris mengkaji hukum yang dikonsepskan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat.¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial merupakan pokok utama dalam kajian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan harus sudah jelas, karena teori disini akan berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis.²

Hasil dalam penelitian ini terdiri atas dua, yang pertama pola asuh orangtua penyandang tuna rungu wicara di Desa Sokobanah Daya Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang menerapkan pola asuh yang memberikan kasih sayang akan tetapi juga memberikan pola asuh yang dapat membuat anak mandiri dengan bantuan lingkungan sekitar. Hasil yang kedua yakni kesulitan orangtua penyandang tuna rungu wicara dalam mengasuh anak adalah komunikasi, Hak anak dari orangtua penyandang tuna rungu wicara menurut agama Islam telah terpenuhi.

¹ Muhaimin, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Mataram:UPT. Mataram University Press, 2020), 80.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 213.